

No. Skripsi: 131/S/PGSD-REG/6/AGUSTUS/2023

**HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT*
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

Resti Febriani

1900762

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**HUBUNGAN ANTARA PEER ATTACHMENT
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh
Resti Febriani
1900762

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Resti Febriani
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

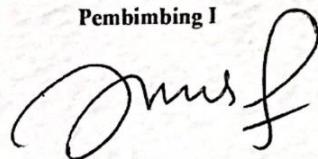
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT*
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.

NIP. 1962052219862003

Pembimbing II

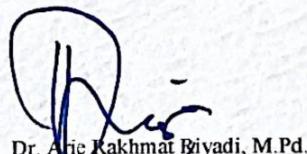


Dr. Aric Rakhmat Riyadi, M.Pd.

NIP. 198204262010121005

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Aric Rakhmat Riyadi, M.Pd.

NIP. 198204262010121005

HUBUNGAN ANTARA PEER ATTACHMENT DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Resti Febriani

1900762

ABSTRAK

Pergaulan positif yang dilakukan peserta didik umumnya dijumpai pada hubungan pertemanan seperti teman bermain maupun teman belajar. Apabila hubungan bersama teman terjalin dengan baik, akan timbul kelekatan emosional seperti rasa saling menjaga, mendukung, dan ketergantungan emosional lainnya. Kelekatan antarteman sebaya disebut *peer attachment*. *Peer attachment* terdiri dari tiga aspek yakni kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*). Istilah *peer attachment* tentunya merupakan ikatan yang lebih kuat yang dirasakan antarpeserta didik yang berlandaskan rasa asyik, aman, dan saling percaya. Ketika *attachment* positif terdapat dalam hubungan teman belajar, implikasinya adalah tumbuhnya keterampilan bersosial di mana peserta didik dapat saling berkomunikasi, bekerjasama, dan saling membantu memahami materi pembelajaran sehingga berpotensi meningkatkan prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi survei dengan penentuan sampel menggunakan sampel jenuh sebanyak 32 siswa. Tujuan penelitian ini untuk menemukan bagaimana gambaran *peer attachment* siswa kelas VI, dan ada tidaknya hubungan antara *peer attachment* dengan prestasi belajar. *Peer attachment* pada penelitian ini adalah skor yang diperoleh subjek penelitian pada skala *Inventory of Parent and Peer Attachment-Revised* (IPPA-R) yang dikembangkan oleh Gullone dan Robinson (2005); yang semula dikembangkan oleh Armsden dan Greenberg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komunikasi siswa kelas VI berada pada tingkat tinggi sebanyak 53%, dan tidak adanya hubungan yang signifikan antara *peer attachment* dengan tinggi rendahnya prestasi belajar, ditandai dengan nilai korelasi *pearson* (*r*) = 0,009 dengan *p* = 0,971 (*p* > 0,05).

Kata Kunci: *Peer attachment*, prestasi belajar, siswa kelas VI

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER ATTACHMENT AND ELEMENTARY SCHOOL STUDENT'S ACADEMIC ACHIEVEMENT

Resti Febriani

1900762

ABSTRACT

Positive interactions among students are generally found in friendships, both in playmates and study partners. When the relationships with friends are established well, emotional bonds such as mutual care, support, and emotional dependence tend to emerge. The emotional attachment among peers is known as peer attachment. Peer attachment consists of three aspects: trust, communication, and alienation. The term "peer attachment" refers to a stronger bond perceived among students, based on a sense of enjoyment, security, and mutual trust. When positive attachment exists within study partner relationships, the implication is the growth of social skills, enabling students to communicate, collaborate, and assist each other in understanding the study materials, thus potentially enhancing academic achievement. The research method employed is a survey study, utilizing saturated sample of 32 students. The aim of this research is to determine the depiction of peer attachment among sixth-grade students and whether there is an relationship between peer attachment and academic achievement. Peer attachment in this study is the score obtained by the research subjects on the Inventory of Parent and Peer Attachment-Revised (IPPA-R) scale, developed by Gullone and Robinson (2005); initially created by Armsden and Greenberg. The research findings show that the level of communication among sixth-grade students is at a high level, accounting for 53%. There is no significant relationship between peer attachment and the level of academic achievement, as indicated by the Pearson correlation value (r) of 0.009 with $p = 0.971$ ($p > 0.05$).

Keywords: *Peer attachment, academic achievement, 6 grade*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Peer Attachment	8
2.1.1 Definisi <i>Peer Attachment</i>	8
2.1.2 Aspek-aspek <i>Peer Attachment</i>	9
2.1.3 Perkembangan Kelekatan	12
2.1.4 Manfaat Peer Attachment	13
2.1.5 Pengukuran Peer Attachment.....	13
2.2 Prestasi Belajar	14
2.2.1 Definisi Prestasi Belajar	14
2.2.2 Jenis-jenis Prestasi Belajar.....	15
2.2.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar.....	17
2.2.4 Indikator Prestasi Belajar	26
2.3 Tahapan Perkembangan Kognitif Manusia	26
2.4 Karakteristik Siswa Kelas VI SD	28

2.5	Hubungan antara <i>Peer Attachment</i> dengan Prestasi Belajar	31
2.6	Kerangka Berpikir	32
2.7	Penelitian yang Relevan	33
2.8	Hipotesis Penelitian	34
BAB III		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Desain Penelitian.....	35
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.3.	Variabel Penelitian	35
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.5	Definisi Operasional	37
3.6	Teknik Pengumpulan Data	37
3.6.1	Skala Penelitian	38
3.7	Instrumen Penelitian	39
3.8	Teknik Analisis Data	40
3.9	Prosedur Penelitian	43
3.9.1	Uji Validitas	44
3.9.2	UJI Reliabilitas	45
BAB IV		46
HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Hasil Penelitian	46
4.1.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	46
4.1.2	Gambaran <i>Peer Attachment</i> Siswa Kelas VI	47
4.1.3	Gambaran Prestasi Belajar Berdasarkan Nilai Rapor.....	48
4.1.4	Uji Koefisien Korelasi	49
4.2	Pembahasan	55
BAB V		58

SIMPULAN DAN REKOMENDASI	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61
5.2.1 Saran Teoretis	61
5.2.2 Saran Praktis	61
5.3 Rekomendasi.....	62
5.3.1 Bagi Kepala Sekolah	62
5.3.2 Bagi Guru	62
5.3.3 Bagi Peneliti Selajutnya	63
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. A. dkk. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik terhadap Pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 2020, 23-28
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory of Parent and Peer Attachment: Relationships to Well-being in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427-454.
- Azizah, U. (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Fitri, dkk., (2021). Hubungan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 198-206.
- Gemeay, dkk. (2015). Effects of Parents and Peer Attachment on Academic Achievement of Late Adolescent Nursing Students – A Comparative Study. *Journal of Nursing Education and Practiced*. 5(6), 96-105.
- Ghani, A.(2017) Hubungan *Parent Attachment* dengan Prestasi Belajar pada Remaja. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Gullone, E., & Robinson, K. (2005). The Inventory of Parent and Peer Attachment-Revised (IPPA-R) for Children: A Psychometric Investigation, 12, 67-79.
- Hapsari, I. I. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Herdiyanto, R. (2019). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Hermansyahya. (2021). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Isti'adah, F. N. & Permana, R. (2017). Peranan Kelompok Teman Sebaya di Sekolah dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 8-13.
- Jannah, M. (2017). Pengaruh Kelekatan dengan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Anak. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Juwantara, R.A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 27-34. 9(1)
- Kartika, E. A., & Qodariah, L. (2016). Hubungan antara Parental Attachment dan Peer Attachment pada Siswa Kelas VIII SMPIT As-Syifa Boarding School, Subang. *Jurnal Psikologi*
- Kartikarini, R. V., & Purwanti, M. (2022). Gambaran Social Self-Efficacy, Self-Disclosure, dan Status Pertemanan pada Mahasiswa Baru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1), 20-40.
- Kusumawarani, A. (2019). Pengaruh *Peer Attachment* dan Religiusitas terhadap Regulasi Emosi Remaja dengan Orang tua Tunggal. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lestari, A. Y., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi pada Siswa Kelas VIII di SMPN 28 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 1-6.
- Manalu, P.K. & Marheni, A. (2019). Hubungan antara Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Motivasi Belajar pada Remaja di SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 6(1). 130-138
- Marinda, L. (2020) Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*. 13(1), 116-152.
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Bandar Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.
- Munawaroh, A.F. (2016). Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Nie, T., Zheng, Y., & Huang, Y. (2022). Peer Attachment and Proactive Socialization Behavior: The Moderating Role of Social Intelligence. *Behav. Sci*, 12(9), 1-14.
- Octaviana, I., & Muyana, S. (2022). "Pengaruh Regulasi emosi terhadap Hasil Belajar Siswa", *Prosiding Seminar Antarbangsa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (hlm1-10). Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Ramadina, M, dkk. (2022). Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya dengan *Flow* Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kependidikan*. 16(2), 145-156.

- Rambe, N. M. (2019). "Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial* (hlm. 930-934). Universitas Negeri Medan.
- Rinjani, A. (2017). *Penerapan Model Time Token untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat dalam Pembelajaran PPKn : Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII H di SMP Negeri 5 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Royanita, F. (2021). Pengaruh *Peer Attachment* terhadap *Self-Regulated Learning* pada Remaja di Masa Pandemi Covid-19. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rukayah, dkk. (2022). Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 19-27.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 2(2), 278-288.
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79-88
- Susanti, D. (2021). *Peer Attachment* pada Remaja. (Skripsi). Universitas Gunadarma
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.)
- Uno, H. B. (2007). Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Wicaksono, O. (2014). *Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Yuliani, R. (2020). Peran Penting Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Sosial, Humaniti, dan Studi Pendidikan (SHEs)*. 3(3), 1831-1836